

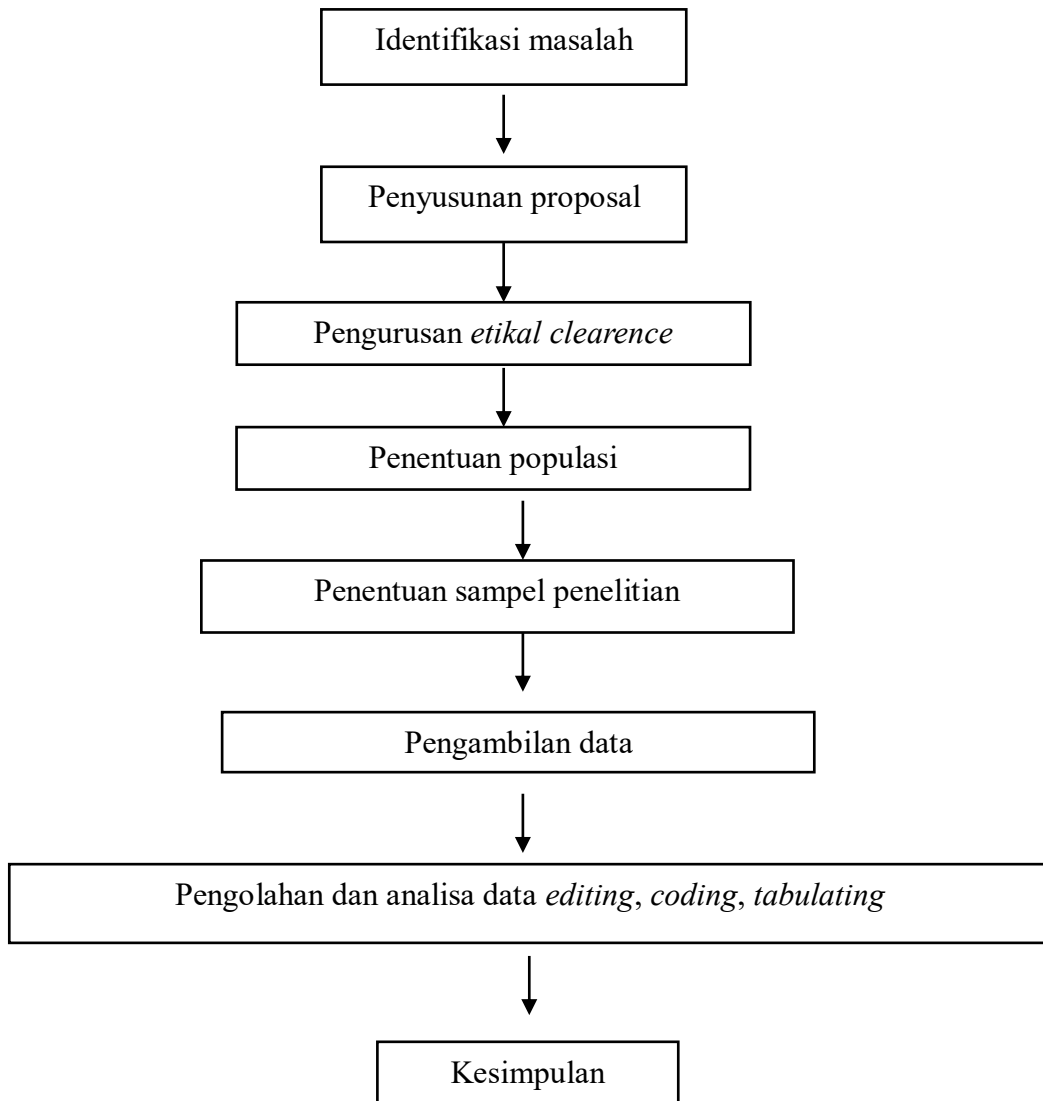
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif obseravasional (karena variabel bebas terikat dan bebas berbarengan dicari) dimana mencari gambaran persepsi remaja terhadap seks bebas, HIV dan penyalahgunaan NAPZA. Pendekatan yang digunakan yaitu *crosectional* dengan pengambilan data menggunakan kuesioner.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMAN 1 Kuta dilakukan pengumpulan data dengan kuesioner yang dilakukan pada tanggal 21 April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah remaja, dengan sampel adalah seluruh siswa kelas XI di SMA N 1 Kuta yang berjumlah 438 orang.

2. Sampel penelitian

Pada penelitian ini, rumus jumlah besaran sampel yang digunakan adalah rumus Lemeshow, seperti penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh Trisnayanti dan Yuni Rahyani (2023) tentang Triad KRR yaitu :

$$\frac{Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2 \cdot p \cdot q \cdot N}{d^2(N - 1) + Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2$ = nilai sebaran normal baku, tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p = proporsi kejadian, jika tidak diketahui = 0,5

q = 1-p

d = besarnya penyimpangan = 0,1

Uraian:

$$\frac{Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2 \cdot p \cdot q \cdot N}{d^2(N - 1) + Z(1 - \frac{\alpha}{2})^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 438}{0,1^2(438-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{362,707}{5,681}$$

$$n = 63,8$$

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling*. Siswa kelas XI terbagi menjadi 12 kelas, dari masing- masing kelas diambil sejumlah murid laki-laki dan murid perempuan yang ditentukan dengan pemutaran *spinner*. Jumlah sampel perkelas serta jumlah sampel laki-laki dan perempuan ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$e = \frac{n}{N} \times 64$$

Keterangan :

n : Jumlah populasi perkelas

N : Jumlah populasi seluruh siswa kelas XI yaitu 438

e : Jumlah sampel perkelas

Untuk penentuan jenis kelamin dilakukan dengan rumus

$$x = \frac{r}{R} \times e$$

Keterangan :

r : Jumlah populasi laki-laki atau perempuan perkelas

R : Jumlah siswa kelas XI dalam 1 kelas

e : Jumlah sampel perkelas

Berdasarkan rumus diatas sebaran sampel dari masing-masing kelas didapatkan sebagai berikut

Tabel 2
Sebaran Sampel Perkelas Berdasarkan
Jenis Kelamin

Kelas	Jumlah Sampel Laki- laki	Jumlah Sampel Perempuan	Total
A1	3	1	4
A2	4	1	5
A3	3	1	4
B1	4	2	6
B2	4	2	6
B3	4	2	6
C1	2	3	5
C2	2	3	5
D1	2	3	5
D2	2	4	6
D3	2	4	6
D4	2	4	6
Total	34	30	64

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diambil dengan menggunakan kuesioner.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Kathleen M. Lux dan Rick Petosa pada tahun 1994, dikenal sebagai *Health Belief Model – Perceived Susceptibility* (HMPBB), digunakan untuk mengukur persepsi individu terhadap kerentanan mereka terhadap penyakit, termasuk HIV/AIDS dan seks bebas. Instrumen ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang dirancang untuk menilai

komponen utama dari *Health Belief Model* dan untuk persepsi tentang penyalahgunaan NAPZA menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Kanali Mohammadi Sedigheh sadat Tavafian dan Mahmoud Tavousi pada tahun 2023, berbasis HBM dikenal dengan *Health Belief Model Substance Abuse Prevention Questionnaire* (HBM-SAPQA) digunakan untuk mengukur pencegahan penyalahgunaan NAPZA berbasis HBM di kalangan siswa Afghanistan. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 April 2025.

Kuesioner yang digunakan sudah diterjemahkan dan dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji dilakukan di SMAN 1 Kuta Utara. Hasil uji validitas dan reliabilitas mendapatkan hasil sebagai berikut:

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen kuisisioner terhadap konsep yang di analisis. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0=0$: (Tidak terdapat korelasi antar instrumen penelitian atau kuisisioner tidak valid)

$H_1 \neq 0$: (Terdapat korelasi antar instrumen penelitian atau kuisisioner valid)

Keputusan yang digunakan adalah jika nilai Pearson Correlation $> r_{\text{tabel}}$ atau (Sig.) $< 0,05$, maka tolak H_0 yang artinya terdapat korelasi antar instrumen penelitian atau kuisisioner yang digunakan valid.

1) Hasil uji validitas kuisioner persepsi kerentanan

Jumlah responden (N) yang digunakan adalah sebanyak 41 responden, sehingga dengan menggunakan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,308 Hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 item kuisioner persepsi kerentanan diketahui memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 15 item kuisioner tersebut dinyatakan valid.

2) Hasil uji validitas kuisioner persepsi keparahan

Jumlah responden (N) yang digunakan adalah sebanyak 41 responden, sehingga dengan menggunakan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,308 Hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 item kuisioner kuisioner persepsi keparahan diketahui memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 15 item kuisioner tersebut dinyatakan valid.

3). Hasil uji validitas kuesioner isyarat untuk bertindak

Jumlah responden (N) yang digunakan adalah sebanyak 41 responden, sehingga dengan menggunakan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,308 Hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 item kuisioner diketahui memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 15 item kuesioner isyarat untuk bertindak tersebut dinyatakan valid.

4). Hasil uji validitas kuesioner persepsi hambatan

Jumlah responden (N) yang digunakan adalah sebanyak 41 responden, sehingga dengan menggunakan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,308 Hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 item kuisioner diketahui memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 15 item kuesioner persepsi hambatan tersebut dinyatakan valid.

5). Hasil uji validitas kuesioner persepsi kepercayaan diri

Jumlah responden (N) yang digunakan adalah sebanyak 41 responden, sehingga dengan menggunakan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,308 Hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 item kuisisioner diketahui memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 15 item kuesioner persepsi kepercayaan diri dinyatakan valid.

6). Hasil uji validitas kuesioner persepsi manfaat

Jumlah responden (N) yang digunakan adalah sebanyak 41 responden, sehingga dengan menggunakan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,308 Hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 item kuisisioner diketahui memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 15 item kuesioner persepsi manfaat dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya secara tepat sehingga instrumen yang digunakan akan memberikan hasil yang sama meskipun berulang kali dilakukan penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0=0$: (Intrumen kuisisioner tidak reliabel)

$H_1 \neq 0$: (Intrumen kuisisioner reliabel)

Keputusan yang digunakan adalah jika nilai Cronbach's Alpha > Nilai Standar atau (Sig.) < 0,05, maka tolak H_0 yang artinya instrumen kuisisioner reliabel.

Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,80 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,79 = reliabilitas tinggi

0,40 – 0,59 = reliabilitas sedang

0,20 – 0,39 = reliabilitas rendah

0,00 – 0,19 = reliabilitas sangat rendah

Hasil uji realibilitas data untuk variabel dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil realibilitas pada kuisoner ini dalam kategorik tinggi

3. Cara pengumpulan data

Langkah-langkah prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Prosedur administratif

1) Peneliti mengurus surat keterangan penelitian dari Kabupaten Badung yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kuta dengan nomor 1066/SKP/DPMPTSP/IV/2025 yang terbit tanggal 8 April 2025.

2). Uji etik dilakukan di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar, surat persetujuan etik terbit tanggal 17 April 2025 dengan nomor DP. 04.02/F.XXXII.25/122/2025.

b. Prosedur teknis

1) Setelah mendapatkan responden yang memenuhi kriteria inklusi selanjutnya peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2). Melakukan pemilihan sampel menggunakan teknik penentuan sampel murid laki-laki dan murid perempuan dengan pemutaran *spinner* di masing-masing kelas hingga memperoleh sejumlah sampel yang sudah ditentukan yaitu 34 orang murid laki-laki dan 30 orang murid perempuan. Responden yang telah diberikan

penjelasan selanjutnya menandatangani lembar *informed concent* sebagai bukti persetujuan.

3). Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian lembar kuesioner yang berisi pertanyaan terkait persepsi remaja tentang Triad KRR dan keterlibatan remaja dalam program edukasi KSPAN.

4) Memberikan *reinforcement* positif berupa ucapan terima kasih atas kerja samanya kepada siswa siswi yang telah bersedia menjadi responden. Serta menyerahkan ucapan terimakasih kepada siswa dan sekolah berupa alat tulis untuk siswa dan media edukasi Triad KRR berupa pamphlet untuk dipergunakan pada kegiatan KSPAN.

F. Pengolahan dan analisi data

1. Pengolahan data

Pengolahan merupakan proses yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan dengan instrumen pengumpul data yaitu kuesioner agar dapat dilakukan analisis. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Editing data

Proses *editing* meliputi klarifikasi data, pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan serta kesesuaian jawaban pada kuesioner yang sudah dikumpulkan. Kesesuaian jumlah sampel, serta kelengkapan data diperiksa secara menyeluruh pada tahap *editing*.

b. Tabulating

Data yang sudah terkumpul melalui kuesioner dikelompokkan kemudian dilakukan proses tabulating untuk pemberian skor pada setiap item pertanyaan kuesioner dan kemudian dimasukkan kedalam master tabel yang telah disiapkan.

c. Coding

Tujuan *Coding* adalah untuk mempermudah analisis data, dalam tahap ini setiap variabel diberikan kode yang sesuai dengan skala pengukuran data kemudian dianalisis dengan SPSS.

Kode yang digunakan dalam penelitian ini

- 1) Persepsi tentang kerentanan seks bebas, HIV dan penyalahgunann NAPZA negatif diberi kode 1 dan positif diberi kode 2
- 2) Persepsi tentang Keseriusan seks bebas, HIV dan penyalahgunann NAPZA negatif diberi kode 1 dan positif diberi kode 2
- 3) Persepsi tentang Pencegahan seks bebas, HIV dan penyalahgunann NAPZA negatif diberi kode 1 positif diberi kode 2
- 4) Persepsi tentang pencegahan seks bebas, HIV dan penyalahgunann NAPZA negatif diberi kode 1 dan positif diberi kode 2
- 5) Persepsi tentang manfaat menghindari seks bebas, HIV dan penyalahgunann NAPZA negatif diberi kode 1 dan positif diberi kode 2

d. Entry data

Entry data kedalam tabel induk yang berisi data dari setiap variabel yang sudah diberi kode. Tabel induk berisi kolom dan baris yang sesuai dengan jumlah sampel dan data penelitian. Kemudian tabel induk diinput kedalam perangkat lunak yang sesuai untuk kemudian dianalisis.

2. Analisis data

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang mencari gambaran persepsi remaja tentang seks bebas, HIV dan penyalahgunaan NAPZA. Statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan variabel yang diteliti melalui data

sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Persepsi akan diukur dengan kuesioner *health belief model* dari Kathleen dan Petosa, 1994 yang telah dimodifikasi. Untuk setiap pertanyaan positif akan memperoleh skor sebagai berikut : Sangat Setuju : 4, Setuju : 3, Netral: 2, Tidak setuju : 1, Untuk pertanyaan negatif sebagai berikut: 1, Netral: 2, Tidak setuju : 3, Sangat tidak setuju: 4. Skor akan dikategorikan sebagai sikap positif dan negatif dengan ketentuan sebagai berikut :

Persepsi positif : skor ≥ 75

Persepsi negatif : skor < 75

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek sehingga memiliki risiko ketidaknyamanan, sehingga sebelum melakukan penelitian diperlukan persetujuan etik dari komite etik penelitian. Etika penelitian yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Pengajuan *ethical clearance* penelitian ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk memperoleh surat rekomendasi persetujuan etik dalam melindungi hak subjek penelitian dan publikasi ilmiah.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagiorang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Meminimalkan dampak kerugian pada subjek penelitian, peneliti hanya akan menggunakan data untuk

kepentingan penelitian.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan *gender*, etnis, suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.